

3. Kolonel Tampak Sebayang SH “Dimata Forum Diskusi Pemikir Karo”



Sinopsis

Tampak Sebayang dibahas secara intens oleh beberapa anggota Forum Diskusi Pemikir Karo. Ketertarikan mereka karena beliau memiliki visi dan misi yang jelas. Pendekatan Pembangunan lebih kepada peningkatan ekonomi masyarakat dengan menganjurkan dan memfasilitasi penanaman tanaman tua yang bernilai ekonomis. Tidak saja itu beliau berfikir pengembangan desa dan kota tidak terpusat di Berastagi dan Kabanjahe. Untuk itu beliau mengundang dan mendayagunakan pakar Karo yang ada di Medan . Tidak saja pada tingkat berfikir tetapi juga pada tahap eksekusi. Cara berfikir beliau bahwa Pemerintah adalah fasilitator untuk mewujudkan keinginan masyarakat. Sikap Kepemimpinan seperti itulah yang dibutuhkan di era industry 5.0, dan beliau telah lakukan 40 tahun yang lalu. So, beliau adalah pemimpin visioner dan cara berfikirnya “ out of the box”. Namun, ada misteri kehidupan yang menarik. Di tahun 70 Pemerintah Daerah Karo diminta untuk menyambut Pangeran Bernhard dari Belanda. Siapa tahu kini cucunya menikah dengan orang Belanda dan menetap disana. Tidak saja itu, pendamping beliau saat itu, Patih Mulai Sebayang , cucunya pernah juga menyambut Perdana Menteri Belanda. Yang pasti adiknya yaitu putra kedua, Mulai Sebayang , pernah tinggal di Belanda selama 6 bulan dan tinggal bertetangga dengan Belanda selama hampir 12 tahun. Vaals berbatasan dengan Aachen. Bisa dicapai dengan bus kota dari pusat kota.

Tulisan merupakan “ notulen “ diskusi yang original. Perangkum Darwin Sebayang, hanya membuat sedikit penyambungan diskusi, ulasan dan renungan. Telah di” share “ di grup untuk meminta komentar dari yang ngomong dan minta data pribadinya untuk memperkaya nilai tulisan. Namun?.

DARWIN SEBAYANG. AHAD 10.03.2024



BUPATI KARO
Kolonel Tampak Sebayang
(1969-1980)

Foto dari Roy Ginting



3.1 Siapakah yang dibicarakan?

Tampak Sebayang, Bupati Karo 1969-1980 dan menjadi Bupati Karo yang populer hingga saat ini. Pada masa Jepang atas anjuran Tama Sebayang dikenal sebagai tokoh masyarakat masa itu, beliau masuk Gyugun yaitu sekolah kadet Jepang di Sumatera, Kalau di Jawa sekolah ini disebut PETA. Tampak ikut mendirikan TKR bersama Djamin Gintings dan Nas Sebayang Berbagai tugas tempur dijalannya.. Pada masa G30S menjadi Kepala Staf Dandim Karo 0203 Tanah Karo (1967- 1969), kemudian menjadi Bupati Karo menggantikan Baharuddin Siregar. Jabatan Bupati dilakoninya selama 11 tahun. Dalam karir militer beliau menyandang pangkat kolonel. Sesudah pensiun dan mengakhiri jabatan Bupati, Tampak Sebayang membuka usaha pompa bensin di Medan. Tampak juga sangat rajin belajar tanpa mengenal usia sehingga

dia menjadi Sarjana Hukum pada usia 70 tahun. Beliau 17 juni 1926 – 01.08.2008 dimakamkan di makam pahlawan Medan. Tulisan Amir Mirza Sebayang dalam buku Sebayang. Perkembangan Perbesi dari Raja Lambing hingga Kini yang diedit oleh Darwin Sebayang.

3.2 Kilas Balik: Berbagai pandangan

Saya lupa mulainya dari mana Tokoh Tampak Sebayang muncul di grup forum diskusi Pemikir Karo itu. Namun mungkin dimulai dari kata kata yang menyatakan “ Nani nani kita karu terkenal percakap cakap, tapi hanya NATO . (*Dari dulu kita KARO dikenal suka banyak ngomong tapai hanya No Action Talk Only / NATO*). Lalap ngarapken pameretah ...belum ada tandingannya bupati TAMPAK SEBAYANG zaman pemerintah masih susah tapi banyak berjasa membuka jalan baru dari hasil motivasi .. aksion na , itu kata **Nampati**. (*Selalu mengharapkan Pemerintah, belum ada tandingannya Bupati Tampak Sebayang, Zaman Pemerintahan masih susah tapi banyak berjasa membuka jalan baru dari hasil motivasinya. Aksi nya .*) a Kini? Lanjutnya , Ini lit ngenca anggaran pusat pe, memang la korupsi, tapi buat untung .mengendapkan pola SILPA . Kasar na adi kuta kami ah, silih palang palangen nina maaf ya . (*ini ada ada anggaran pusat, mungkin tidak di korupsi , tapi buat untung dengan mengendapkan pola SILPA. Secara ucapan kasar dari kampung kami di Konoha, manusia bangsat itu, kata nya di Konoha oh Wakanda?* Sindirnya : Ini, 500 pemikir bantu sumbang bangun 100 ribu per bulan 1 tahun 500 juta. Dalam ken min .. lakap NATO ..NOT ACTION TALK ONLY .nina kalak inggris .La berbuat ngeranai ngenca ...em ia . Labo ban 100.000 per bulan bangun kutanta kita miskin . mela situhuna kita . lalap ngarapken pamerentah .Negara enda labo k jahe brastagi ngenca. Enggo banci si ban air minum kuta kuta si mantap . **Nampati**. (*ini, ada 500 pemikir, cobalah bantu 100 ribu per bulan 1 tahun 500 juta. Cobalah jalankan. Ini NATO , NO ACTION TALK ONLY*), kata orang Inggeris. *Jangan ngomong saja . Inilah fakta. Bukan karena 100.000 per bulan membangun kampung kita , kita menjadi miskin. Sebenarnya malu kita, terus terusan mengharapkan Pemerintah. Negara ini bukan hanya Kabandjahe Brastagi . Dengan itu kampung kita telah bisa dibangun.* }

Roy Fahrabi Ginting menambahkan : Beliau adalah Bupati Karo peletak dasar pembangunan Kabupaten Karo . Pada masa pemerintahannya 11 tahun , Beliau membangun jalan jalan penghubung antar desa.

Membangun pasar di tiap pekan yang sudah ada 6 kali seminggu. Yakni pasar Tiga Kabanjahe, Tiga Binanga, Tiga Panah, Tiga Nderket, Tiga Berastagi, Tiga Lau Baleng. Membangun Tugu Perjuangan Berastagi sebagai ikon kota pejuang. Membenahi infrastruktur Bukit Gundaling, Lau Kawar, Tongging. Pembenahan air bersih juga mulai di bangun pada masanya di kota Berastagi dan Kabanjahe. Hal ini Beliau ceritakan kepada saya ketika kami sama sama bekerja di Perumahan Royal Sumatera Medan. Salam. Roy Fachraby Ginting

Ada satu kalimat Bupati Karo Kolonel Tampak Sebayang yang harus kita ingat dan hal ini juga selalu saya di ingatkan kata Bapak Nabari Ginting. Kata Pak Tampak Sebayang adalah Lewat Penatapen ku Medan ... aku lanai bo Bupati (Lewat Penatapen ke Medan aku bukan lagi Bupati) . Makna filosofis ini sangatlah dalam. Kepemimpinan Bupati Karo yang wajib tidak bisa di tawar tawar lagi adalah :

1. Terpenuhi air bersih sebagai kebutuhan dasar di seluruh Kabupaten Karo

Putar keran reh lau ras bak lit isina lau man peridin

2. Nande nande tunduh bas motor mulai berkat kuta nari seh ku Kabanjahe ras Berastagi ras ibukota Kecamatan se Kabupaten Karo. (Kaum ibu tidur di bus mulai berangkat dari kampung hingga ke Kabanjahe dan Berastagi termasuk ke ibukota kecamatan se Kabupaten Karo)

Artina dalam dalam la erlubang ras sikap ka ku ja pe termasuk dalam juma juma. (Artinya semua jalan berlubang tidak ada, mantap hingga ke ladang)_

3. Pokat ras galuh ras rimo ras kopi la bene bas juma ras lembu aman la tangko kalak bas berngi wari

Keamanan terjamin ras lit poskamling ras bagi Pecalang i Bali . (*Alpukat , pisang, jeruk dan kopi tidak ada yang hilang di ladang. Lembu aman tidak dicuri orang*)_

4. Urusen surat surat nukah ras la mesera bagi ngurus ktp, Kk dan Surat pengantar. (Urusan surat menyurat mudah dan meriah seperti mengurus KTP, KK dan Surat Pengantar)

5. Pesikap tiga ingan erbinaga hasil pertanian , Bunga, Buah, Sayur mayur, Pasar hewan

Ras tiga pusat ekonomi i benahi alu sikap , Bersih ras nyaman.

Enda saja pe enggo sikap ban enggo merandal adi sukses teta memimpin Tanah Karo...

Filosofi kalak Karo, Keri pe lau pola, Adi tongkap na i pesikap, Labo lit masalah...

Kemudian ada yang berpendapat Sesuai Cuaca GLOBAL., Pengalaman SUMBER DAYA AIR MEDAN, buat EMPUNG, bendungan LAU Simeme., Bertahan Untuk 40 tahun ke Depan.. sesuai pengalaman Empung di Jawa. PUPR pasti dukung EMPUNG. Jadikan Karo ladang Empung , dan Pusat Ikan Tawar bebas Merkuri..

Sumber WISATA meningkatkan PAD. Pengalaman SUMBER DAYA AIR MEDAN, buat EMPUNG, bendungan LAU Simeme. Bertahan Untuk 40 tahun ke Depan., sesuai pengalaman Empung di Jawa. Ide ini mengingatkan saya motto tentang air dari mantan Bupati Karo, TAMPAK SEBAYANG alm.kalimbubu kami " Kita harus mampu memanfaatkan setiap tetes air yang ada berpuluh, beratus dan beribu kali sebelum tetesan air itu lenyap ditelan bumi ".Dia pun membuat program pembangunan "embung" dan penghijauan ditempat yang memungkinkan. Sayang masyarakat kita belum bisa menerima dan memaknainya.Barangkali ide ini perlu dipikirkan dengan sosialisasi yang lebih baik. Sentabi 🙏🙏

Su Sinulingga. Payo , mantan Bupati Karo Tampak Sebayang dengan segala keterbatasannya memiliki gagasan yang visionaris. Saya salah satu yang banyak berdiskusi dengan almarhum. Disamping masalah air dia bercita cita membangun akses jalan dari Karo langsung ke Langkat, Deli Serdang, Simalungun, Dairi dan kewilayah Aceh melalui Mbal bal Petarum. Tujuannya menjadikan Karo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru dari wilayah sekitarnya. Idealis tapi visionaris.🙏👍 Syarat utama selain pembangunan jalan juga menyiapkan persediaan air utk kebutuhan ibu kota Kabanjahe Raya (Kabanjahe, Berastagi sampai Kandibata). Ide visionaris lainnya menjadikan Lau Biang sebagai objek wisata arung jeram dari

Kandibata sampai Perbesi sejauh 25 Km. Sayang Lau Biang sekarang sudah kering karena DAS yang tidak terpelihara. 🙏, Nampati

Pak TAMPAK SEBAYANG IS OKX. dekat dengan anak muda masa dia banyak diangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berprestasi dibidang seni budaya dan olah raga , tambah..**Nampati** dan memuliakan mitra diskusinya dengan " Bujur pak sinulingga". Sehat kam selalu jadi guru bangsa khusus KARO. Mejuah juah. Jaman Bupati Tampak Sebayang . Banyak penghijauan lahan tidur di karo , dan pada jamannya banyak dibangun cekdam , membagikan bibit ,cengkeh , kayu manis untuk masyarakat. Tapi pohon tusam yang ditanami pada saat itu baik di perengan dan das , menjelang tahun 2000an sampai sekarang sudah di tebangi oleh warga mungkin sudah 70% habis ditebangi. Yang masih ada pun , ada oknum yang menderes getahnya , tidak ada tindakan dari Aparat Pengawas Hutan (APH). Nandangi kerin nge mate batang tusam e..kai dampak na , mungkin terjadi tanah longsor ..enda me siterjadi bas lapangan..bas kuta kuta si lit mbarenda penghijaun jaman mama Tampak Sebayang jadi bupati..mohon koreksi bila salah 🙏🙏🙏,
Sarjana Sinulingga

Pak Tampak Sebayang adalah bupati yang cocok pada zamannya . Waktu membuka jalan yang kena tanah orang ia yang maju duluan bawa parang , katanya " Rentes * . Zaman sekarang jangan coba coba. Itu jalan Kabanjahe Brastagi seharusnya full 4 lajur , nyatanya tanggung . Trotoar pun hanya 1/2 meter, ucap S.U Sinulingga. Payo Ma aku pas Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SM). Ia bupati. Merincuh kami kerina jumpa ras ia, erkiteken wibawa na, kata Analgin Ginting. Tidak ketinggalan **Jesaya Sinulingga bebere Sebayang** menyatakan Nini Bayak Kol. Purn. Tampak Sebayang. Ditahun 90an, beberapa kali berdiskusi dengan beliau, ketika saya masih mahasiswa di Bandung (kebetulan, salah satu menantu (kela) beliau bertetangga dengan saya di Jalan Pecah Kopi Sukaluyu Bandung, dan beliau kerap berkunjung ke sana. Setelah saya selesai / lulus kuliah dan kembali ke Kabanjahe, beberapa kali berdiskusi dengan beliau, karena jika bertepatan ke Kabanjahe, beliau singgah di toko orangtua saya, dan kami bisa ngobrol sampai malam. dan kala itu sedang "hangat-hangat" nya gerakan pembentukan Propinsi Tapanuli (Protap)..Saya masih ingat beliau mengemukakan pendapatnya tentang protap dalam diskusi kami, "biarlah mereka berjuang membentuk propinsi Tapanuli sebagai upaya percepatan pembangunan wilayah tapanuli, karena memang idealnya ada Propinsi Tapanuli, dan juga ideal sekali jika diwilayah ini terbentuk juga Propinsi Sumatera Timur". Lebih luas Bayak Tampak Sebayang, selalu berkirim surat, yang diketik dengan mesin tik manual dengan Kop Surat... "TANG'S". Dalam surat nya beliau selalu menyapa "anak muda" kepada saya. Banyak sekali hal-hal positif yang beliau share. Semoga spirit dan tauladan beliau tetap abadi... 🙏🙏

Namun, **M. Kemit Karo Karo** , menimpali Jaman bapak Bupati ini jugalah merusak mental masyarakat Karo, "sindarami dedeh-dedehena". Bagaimanapun visionernya dan rancangannya dan karyanya akan tetap jadi masalah atas perilaku masyarakat dan pejabat pemerintah akibat mental yang rusak. Ucapan itu langsung ditanggapi :Demi meluruskan pendapat M. Karo-Karo tentang kalimat yang sering diucapkan oleh alm orang tua: si ndarami dedeh-dedehenna, jangan disalah artikan sebagai ucapan yang merusak mental masyarakat Karo. Ucapan itu justru dirilis demi untuk memacu semangat masyarakat Karo yang berdiam di Tanah Karo supaya lebih bersemangat menghadapi tantangan di masa itu. Sepengetahuan kami alm Tampak Sebayang plus minus kelebihan dan kekurangannya sudah banyak berbuat untuk Tanah Karo

sebatas kemampuannya. Semua Bupati KDH Karo mulai dari awal hingga kini, Cory Sebayang harus kita hargai telah berbuat maksimal sesuai kemampuannya. Selanjutnya, karena pokok bahasan adalah masalah air bersih yaitu masalah yang kita hadapi sekarang di masa yang akan datang, mari kita fokus ke arah itu. Masa lalu adalah tempat kita bercermin. Masa sekarang adalah masa kita mengupayakan perbaikan (misi) dan masa yang akan datang adalah visi kita mau ke arah mana Tanah Karo Simalem (TKS) itu kita bawa/arahkan. Bujur ras me-juah2, Ralo Sebayang

Pada saat ia bupati, tading dalam ku mburidi nari ngenca i Tanah Karo lenga ku dungi gelah banci masuk willis, nina mbarenda, adi ku langkat ate ndu enggo banci kam er jeep arah lau kawar terus ku telagah nina. Banyak ide ide beliau yang pada waktu itu asing bagi kita tapi sungguh sangat relevan sampai sekarang. Dia ingin membangun "dalam juma"(farm road) di kampungnya Perbesi. Bagaimana mungkin membangun usaha tani modern kalau traktor saja tidak bisa masuk kepintu usaha tani mereka kata mantan bupati alm Tampak Sebayang dan ide itu sudah terlambat diseluruh Indonesia, SU Sinulingga. Salut ku pada almarhum mantan bupati Karo Kolonel purn Tampak Sebayang SH ucap Dickson Pelawi

Ula embusi ndu adi la angka ndu, la pernah ngerana abang alm bp Anes bagi kata ndu ena, emaka bc metua ula kolihen ningku usur, adi masalah lau e saja si bahas enda masuk ka ku sideban piah dempar pe dungna,dungna piah rubati me eg mbetu bagi galinggang kuda, bantah Res atas komentar Kemit

Pemimpin seperti beliau di butuhkan di Taneh Karo, Roy Fahrabi Ginting, MERAKYAT., ERMEDIATE, SEDERHANA., MELIAS, METAMI, MEHAMAT.. Kemit teguh dengan pendapatnya yang menyampaikan "Kalau tidak benar ucapan saya, saya minta maaf dan saya juga berharap tidak benar. Tapi coba Kam ke warung kopi di tanah Karo, cerita tentang perjalanan pemerintahan kabupaten Karo , kai nge lit tehndu kuan2 bupati Tampak Sebayang nindu. Ndak kalah adu argumen, maka salah seseorang berkata "Melala kuan kuan na,si teh ndu kai kin ? . Dijawab "Kam la kap kutandai Tah kai, fotondu pe labo Lit mergandu pe labo lit. Gua nge ningku nurikensa. Menarik kan? . Ini mengingatkan Inspirasi Pagi : Makkah, 12 Januari '24. Setiap manusia memiliki kekurangan. Tapi di balik kekurangannya pasti ada kelebihanannya. Kita tidak punya alasan untuk menghina manusia. "Tutup kekurangannya dan beri apresiasi untuk kelebihanannya" (Kata Hikmah). Tetap Semangat. HJS. Ramadhan H – 61.

Terahir putranya **Ralo Sebayang** menambahkan : Tanpa bermaksud agar nama orang tua kami diangkat dan dipuja, alm secara sadar telah meletakkan visi pembangunan TKS 50 tahun ke depan. Demikian penuturannya secara langsung kepada saya saat kami berdiskusi. Nurut pengamatannya 2/3 dari wilayah TKS itu adalah baluren dan tinggal 1/3 sisanya berupa daratan yang bisa diperladangi dan itupun harus berbagi dengan perkotaan dan pemukiman penduduk baik yang di kota maupun di desa desa. Solusinya, menurutnya pengembangan TKS itu harus diarahkan kepada pengembangan perkotaan mengingat letak strategis TKS sbg daerah lintas menuju Kab. Aceh Tenggara, Kab. Dairi dan Kab. Simalungun. Sebagai aksinya atas pemikiran ini maka alm memohon kepada Gubsu (Marah Halim Harahap) untuk meminjamkan alat beratnya guna melebarkan jalan Berastagi-Kabanjahe seperti yang kita saksikan sekarang. Tujuannya adalah menyatukan Berastagi-Kabanjahe untuk kelak menjadi satu kotamadya. Dalam pemikiran beliau adalah lebih strategis menyatukan Berastagi-Kabanjahe menjadi Kotamadya daripada Berastagi itu menjadi Kodya tersendiri. Alasannya banyaklah pertimbangannya. Ini mohon maaf kepada pendukung pemikiran Berastagi menjadi Kodya. Tugas selanjutnya adalah membentuk Kodya Tiga Binanga bukan Kab.

Singalor Lau. Begitu selanjutnya membentuk Kodya Merek, Kodya Batu Karang atau Tiga Nderket. Kenapa harus demikian? Alasannya karena 1) Letak Strategis Tanah Karo Simalem (TKS) 2) Luas lahan TKS yang terbatas, 3) Kota, secara administratif lebih mudah dikelola di banding Kabupaten 4) Tanah yang tersisa masih bisa ditanami karena kalak Karo secara umum tidak bisa terlepas dari tanah. Merga kalak Karo adalah merga Taneh. Kalau kalak Karo adi lalit tanehna sengkibul ah gia je labo kalak Karo gelarna. Demikian imbuhya.

Kerna Pertanian. Kalak Karo kalau mau eksis di masa yang akan datang tidak bisa/boleh hanya mengandalkan pertanian tapi juga harus bersiap untuk mengandalkan parawisata. Tanahnya subur, udaranya sejuk. Ada banyak gunung gunung yang bisa dijadikan wisata mendaki gunung; kalau sekarang mungkin ekowisata ya. Dan seandainya kalak Karo mau terus bertani maka kalak Karo harus mau belajar bertani di lahan yang sempit. Mungkin almarhum belajar dari Ir Suhendro dari PT Bibit Baru di Lau Gendek

A. Riza Siregar Persoalan di Tanah karo yang krusial bukanlah persoalan pemekaran baik buat kabupaten baru ataupun perubahan jadi kota madya. Saat ini satu sisi kita akui bahwa lahan2 pertanian semakin sempit akibat pembangunan perumahan dll. Bayangin kalau kita lakukan pemekaran kabupaten, selain wilayah semakin sempit, juga lahan2 dibutuhkan banyak untuk perumahan dan perkantoran juga kebutuhan kota lainnya. Apakah itu tidak semakin banyak buat lahan pertanian yang semakin berkurang???. Jadi yang sangat dibutuhkan adalah bagaimana Tanah Karo sebagai daerah pertanian dan pariwisata bisa maju, dan masyarakatnya sejahtera. Apa kendala di sektor pertanian dari hulu ke hilir? Itu yang coba kita bahas dan simpupkan dan berikan masukan ke Pemerintah serta kita coba bantu cari solusi terbaik. Begitu juga dalam sektor kepariwisataan

Benson Kaban Info; Rata-rata kepemilikan tanah di kabupaten Karo tidak sampai lagi 0,5 Ha per KK, artinya sudah banyak masyarakat sudah tidak punya tanah

A. Riza Siregar : Kalau kita dorong pemekaran, apakah luas tanah ini akan semakin sempit, atau barangkali banyak warga akan berpindah atau bahkan lahan2 pertanian akan berubah fungsi

Roy Fahrabi Ginting Breaking News : Melihat betapa sempitnya saat ini lahan pertanian di Taneh Karo maka sebagian masyarakat Karo sudah mulai mengalihkan lahannya di Kabupaten Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun Atas dan menanam sawit di Riau, Sumsel, Jambi dan bahkan ke Kalimantan Demikian sekilas info

3.3 Tiga Level Pikiran Manusia , Ralo Sebayang

A. reza. Persoalannya adalah selama ada Kabupaten Karo baru sosok Tampak Sebayang dan Rupai Perangin angin yang memiliki jejak pemerintahan yang baik di Taneh Karo

Lit man inget ingeten

Siregar Sepakat sekali, selain pendekatan2 yang sudah dilakukan, pendekatan kuktur juga harus dilakukan dalam perubahan di Tanah Karo, dengan melibatkan semua unsur masyarakat. Kita harus bisa hilangkan apatisme masyarakat. Tanah karo belum berada pada kondisi "ibas persimpangan, enggo kegelapan,,,,," semua masih bisa diupayakan, salah satu yang diharapkan adalah bagaimana anggita group ini yang sudah melewati 600 anggota bisa berperan sesuai kemampuannya dalam mewujudkan perubahan di tanah karo.19, 2/2/2024] +62 815-3120-152: Saking getolnya Bapak kami membangun TKS, dan mungkin dipandang nyelebeh oleh petinggi2, ada salah satu petinggi, Pangkowi I Sumatera dan Kalbar, pak Letjen Achmad Tahir yang bicara sama alm. Bapak kami begini: hei pak Tampak, Tanah Karo itu bukan kau punya.

[11.19, 2/2/2024] +62 815-3120-152: Nyelebeh maksudnya nyeleneh

Apa kabar sahabat steemians.

Ada 3 macam pikiran manusia:

1. *Pikiran Kecil pemikiran yang selalu membicarakan orang*
2. *Pikiran Sedang yang selalu membicarakan peristiwa*
3. *Pikiran Besar yang selalu membicarakan gagasan".*

Maka sebagai akibatnya : Pikiran Kecil akan menghasilkan perkara =====> *Gosip*.

Pikiran Sedang dia akan menghasilkan=====> *Pengetahuan*.

Pikiran Besar dia akan menghasilkan=====> *Solusi*.

Ketiga jenis pikiran ini pasti *terdapat* dalam setiap otak manusia. Pikiran mana yang lebih mendominasi, begitulah apa yg dihasilkannya. Kita ada di posisi yang mana dari tiga level pemikiran ini..???



Usul yang bagus. Sebaiknya kita bentuk TKS Incorporated

Sada Arih Ginting Salah satu idenya untuk mendukung visi 50 thn ke depan adalah membebaskan tanah di kiri kanan jln Kabanjahe - Berastagi sehingga diharapkan Daerah Milik Jalan (Damija) atau istilah sekarang Ruang Milik Jalan (Rumija) sangat lebar. Mungkin ini dikaitkan dgn rencana menyatukan Kabanjahe dan Berastagi guna mendukung rencana pemekaran Kota(madya).

Lebih 5 tahun yang lalu, ada sebenarnya keinginan kita untuk melebarkan jln Kabanjahe - Berastagi menjadi jln 2 jalur 4 lajur dengan dilengkapi median di tengah jalan, trotoar lebar di sisi kiri dan kanannya (bisa jadi jogging track) dan di tanami pohon di sisi luar (kiri dan kanan) sepanjang jalan. Dengan demikian, tadinya kita berharap jln tersebut bisa memberi rasa nyaman bagi penggunaanya sekaligus mendukung kota Berastagi - Kabanjahe sebagai tujuan wisata.

Alamsah: Mejuahjuah nakku Ralo. Apa yang kam katakan ini benar ada nya. Ku aku pe rusur turikenna ide, gagasan ras pikireнна. Antara lain nina :

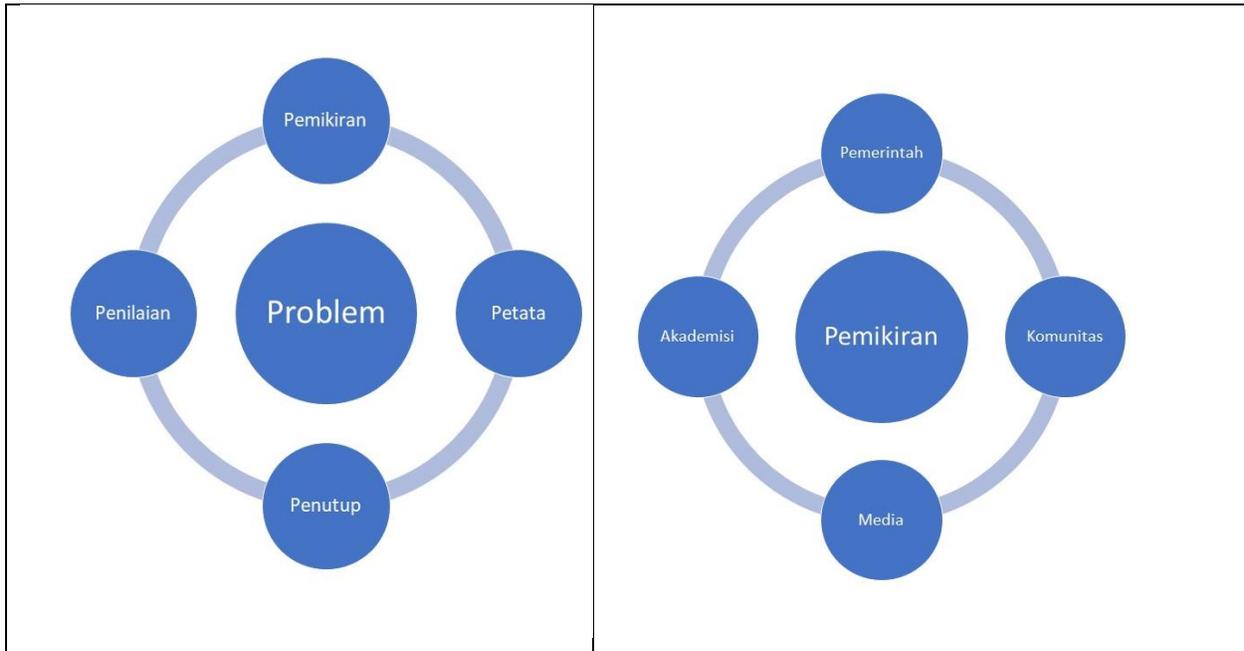
* kalak Karo ngajarisa lebih efektif dengan Contoh dari pada kuliahi. Emaka waktu program penanaman Cengkeh, ia leben nuansa i Sembelang Perbersi. * petani Karo di ajak untuk bertani dgn sistem 1 berbanding 3. Tiap lahan siiolah, 1 bagin peruntukan tanaman penghijauan, 3 bagin peruntukan budidaya komoditi, selain menjaga ekosystem, juga agar hama tidak total menyerang komoditi.

Banyak lagi buah pikiran beliau turikenna ku aku, yang substansinya masih relevan dengan kekinian. Beliau tipe pemikir visioner, berpikir jauh kedepan melampaui keprajuritannya. 👍

3.4 Ulasan:

1. Buat saya ada yang menarik sikap beliau yang belum disebut yaitu menghimpun pakar atau tokoh karo saat itu berdiskusi , menerima masukan . Salah satu dantaranya yang wujud kalau tidak salah “Blue Print” pengembangan Kota Kabanjahe dan Brastagi. Kalau tidak salah tim pakar saat pakar tata kota bermarga Ginting

2. Abang Tampak Sebayang mendapat amanah di fase peralihan sikap di masa “Orde Lama” dan (Orde Baru.). Di masa susah Orde Lama dimana anggaran terbatas maka ada sikap positif dari Masyarakat dan Pemerintah yang dimasa depan akan berlaku. Kisah ini hanya menurut pengamatan sebagai seorang anak dari orang tua yang saat itu Patih / Bupati dp. Masyarakat datang menyampaikan ide maupun gagasannya dan Pemerintah membantu mewujudkannya dengan infrastruktur dan fasilitas yang ada. Contoh penulis ikut gotong royong bersama penduduk yaitu jalan Perbesi – Limang. Pembangunan jalan ke Limang, masyarakat ikut berpartisipasi dan Pemerintah membantu Jembatan/ Jembatan Lau Sisin. Hal yang sama di Perbesi. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam perbaikan jalan dan Pemerintah membantu Jembatan. Jembatan Yang dikenal dengan “ Pa Ngaring”. Pemerintah Mitra dan Rakyat Sebagai Kreator dan Inovator
3. Bagaimana di masa orde baru? Pembangunan lebih banyak diambil oleh Pemerintah dan partisipasi masyarakat berkurang
4. Bagaimana kedepan ? Dimasa kini dikembangkan beberapa pendekatan yang disebut pentahelix antara lain sebagai pemikiran yang berkaitan dengan diskusi yaitu:



5. Hal lain, entah apa Doa Abang ini dan Ayahanda ketika menyambut Pangeran Bernhard di awal orde baru berupa normalisasi hubungan Indonesia dan Belanda. 50 tahun kemudian cucunya menikah dengan orang Belanda dan tinggal di Belanda.

Kunjungan ratu Juliana
dan pangeran bernhard
Ke Tanahkaro (Berastagi)
Tahun 1971



Kunjungan pertama
penguasa belanda ke

@ZONAKALAKKARO.ID



TikTok

akalakkaro

INDONESIA

▶ Play video



Late post

Simpan.di sini ya..

#pengantin 3 bulanan.pengantin 3 tahunan
dan 30 tahunan.





4

1 comment

Like

Comment

Share



Hal yang sama pendamping Abang Tampak Sebayang yaitu Ayahanda dimana putranya pernah tinggal di Belanda 30 tahun kemudian dan sering belanja ke Belanda karena bertetangga. Cucunya yang turut bersama kami 40 tahun kemudian berdiskusi dengan Perdana Menteri Belanda.



40 tahun kemudian. Doa Bayak wujudnya apa? Beberapa contoh relevan ditampilkan Bila Bayak menyambut Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard tahun 1971, cucundu di tahun 2000 menyambut dan berdiskusi dengan Perdana Menteri Belanda.

3.5 Simpulan: Misteri Kehidupan



Darwin Sebayang, Jumat Barokah, 02.02.2024

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Sesudah disampaikan rangkuman Sang Tokoh di mata salah satu grup maka berkembang lagi diskusi lebih mendetail Pemikiran beliau tentang kemajuan Karo. Salah satu pengomentar adalah putra kandung nya dan seseorang yang pernah dibantunya melanjutkan pendidikan dan perjalanan hidup nya juga sebagai birokrasi yang pernah melakukan sesuatu dan masih terkenang atas Pemikiran nya. Lalu disampaikan teruskan lah himpun dengan lebih baik.

Untuk apa? Sebagai amal jariah untuk nya. Salah satu contoh bagaimana generasi penerus p. Jamin Ginting terus menumbuhkan penanda aras ayahanda nya. Contoh lain Nancy Sembiring Berahmana yang berjuang memuliakan kakek nya. Hasilnya? Salam



Kunjungan ratu Juliana dan pangeran bernhard Ke Tanahkaro (Berastagi) Tahun 1971



Kunjungan pertama penguasa belanda ke INDONESIA



Cucunya menikah dengan orang Belanda dan tinggal di Belanda. Professional

The Power of Dream ?



Kunjungan ratu Juliana dan pangeran bernhard Ke Tanahkaro (Berastagi) Tahun 1971



40 tahun kemudian. Doa Bayak wujudnya apa? Beberapa contoh relevan ditampilkan Bila Bayak menyambut Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard tahun 1971, cucundu di tahun 2000 menyambut dan berdiskusi dengan Perdana Menteri Belanda.

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS



Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat-----

Inspirasi Pagi :-

Makkah, 12 Januari '24 Setiap manusia memiliki kekurangan. Tapi di balik kekurangannya pasti ada kelebihan. Kita tidak punya alasan untuk menghina manusia. "Tutup kekurangannya dan beri apresiasi untuk kelebihan" (Kata Hikmah) Tetap Semangat.-----
HJS Ramadhan H - 61

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh" (HR. Muslim no. 1631)

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS





BUPATI KARO
Kolonel Tampak Sebayang
(1969-1980)



Kunjungan ratu Juliana
dan pangeran bernhard
Ke Tanahkaro (Berastagi)
Tahun 1971

Kunjungan pertama
penguasa belanda ke

INDONESIA

Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat-----

Inspirasi Pagi :-

Makkah, 12 Januari '24
Setiap manusia memiliki kekurangan. Tapi di balik kekurangannya pasti ada kelebihan. Kita tidak punya alasan untuk menghina manusia. "Tutup kekurangannya dan beri apresiasi untuk kelebihannya" (Kata Hikmah) Tetap Semangat.-----

HJS Ramadhan H - 61

" Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh" (HR. Muslim no. 1631)

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS



ABANG TAMPAK SEBAYANG DAN AYAHANDA MULAI SEBAYANG DALAM KENANGAN !!! Pemikiran dan tindakanmu Out of the Box Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat, HJS-----

PEMERINTAH FASILITATOR DAN RAKYAT INISIATOR DAN KREATOR (IA HABIBIE)



SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS